

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan rancangan penelitian yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti, untuk menjelaskan hubungan antara minat mahasiswa dalam membaca buku dengan minat mahasiswa dalam menulis.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian psikologi yang memfokuskan pada minat, khususnya minat membaca dan minat menulis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional karena digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasilnya akan diinterpretasikan dengan analisis deskriptif. Penelitian ini juga dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian *ex post facto*, karena peneliti tidak memberikan perlakuan dan memanipulasi perubahan khusus terhadap subjek penelitian.

B. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan definisi operasional masing-masing variabel.

1. Minat mahasiswa dalam membaca buku

Minat membaca buku diartikan sebagai ketertarikan seseorang untuk membaca buku, dimana ketertarikan tersebut menuntunnya untuk membaca buku. Aktivitas tersebut membuatnya merasa senang, baik saat mencari buku, membaca maupun setelah membaca buku.

2. Minat mahasiswa dalam menulis

Minat menulis diartikan sebagai ketertarikan seseorang untuk menulis, dimana ketertarikan tersebut menuntunnya untuk menulis. Aktivitas tersebut membuatnya merasa senang, baik saat menemukan ide, mencari referensi tulisan, menulis, maupun setelah selesai menulis.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif kuliah di Jurusan Psikologi UPI. Berdasarkan data yang ada di tata usaha Jurusan Psikologi UPI pada bulan Juni 2009, mahasiswa Psikologi UPI berjumlah 345 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu mengambil sampel secara acak dari populasi yang telah ditentukan. Menurut Arikunto (1994: 120), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%, atau lebih. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 80 orang, yakni 23,18% dari populasi.

Setelah didapatkan 80 orang *sample* secara acak, *sample* tersebut diidentifikasi berdasarkan tahun angkatan. Adapun spesifikasinya adalah sebagai berikut.

- Angkatan 2004: 4 orang,
- Angkatan 2005: 11 orang,
- Angkatan 2006: 13 orang,

- Angkatan 2007: 35 orang, dan
- Angkatan 2008: 17 orang.

Data singkat mengenai profil responden secara khusus dimasukkan pada bagian lampiran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, antara lain sebagai berikut.

1. Penyebaran Angket

Angket merupakan daftar pernyataan yang diajukan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung. Angket yang baik adalah angket yang valid dan reliabel.

Minat terdiri dari aspek afektif, kognitif, dan konatif. Ini berarti tidak semua aspek minat dapat diamati. Atas dasar tersebut dipilihlah angket sebagai instrumen, karena angket dapat memuat pernyataan-pernyataan yang memuat aspek-aspek minat, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati.

Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert dikenal juga dengan nama skala sikap. Skala Likert merupakan skala yang paling banyak dipakai dalam inventori kepribadian karena bentuknya yang *simple* dan mudah dalam penggunaannya, serta tidak sulit dalam melakukan skoring. Angket dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket minat membaca buku

Untuk mengukur minat dalam membaca buku digunakan angket mengenai minat yang disusun berdasarkan definisi minat yang ada pada bab 2. Penyusunan item-item pada angket tersebut, diturunkan melalui definisi dari masing-masing dimensi yang dioperasionalkan berdasarkan indikator-indikator yang dibuat oleh penulis untuk kepentingan penelitian ini. Angket minat membaca berisi pernyataan-pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Pernyataan *favorable* berupa pernyataan positif mengenai suatu objek sikap, sedangkan *unfavorable* sebaliknya. Pernyataan-pernyataan ini diberikan kepada responden yang diinstruksikan untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang diberikan dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi responden.

Empat alternatif jawaban yang tersedia adalah, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Masing-masing jawaban memiliki nilai tersendiri yang disesuaikan dengan alternatif jawaban pilihan yang berkisar antara 1-4. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Indeks Skor Item dari Instrumen
Minat Membaca Buku

Jawaban	Skor Item Favorable	Skor Item Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Semakin tinggi skor (nilai 3 atau 4), diasumsikan makin positif sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan. Sedangkan semakin rendah skor (nilai 1 atau 2) diasumsikan makin negatif sikap responden terhadap pernyataan tersebut.

Adapun proses penyusunan angket minat membaca buku adalah sebagai berikut:

- 1) menurunkan konsep minat membaca buku ke dalam dimensi-dimensi minat berdasarkan definisi yang ada,
- 2) menyusun indikator masing-masing dimensi berdasarkan definisinya,
- 3) menyusun pernyataan-pernyataan yang diturunkan berdasarkan indikator yang telah disusun,
- 4) memeriksa validitas konstruk melalui *judgement*,
- 5) menyebar angket dan mengambil data,
- 6) penilaian masing-masing item pernyataan melalui uji validitas dan reliabilitas,
- 7) menghilangkan item yang tidak valid.

Angket minat membaca buku berisi 39 pernyataan dari masing-masing indikator untuk semua dimensi. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif.

Tabel 3.2
Tabel Kisi-Kisi Minat Membaca Buku

No	Dimensi	Indikator	Item Fav	Item Unfav	Jumlah
1	Konatif	Manifestasi dalam bentuk nyata	1, 2		2

		Aktifitas dalam mencapai objek minat.	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13		11
2	Afektif	Rasa senang	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	23, 24	11
		Rasa tertarik	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32		8
		Merasa dapat manfaat	33		1
3	Kognitif	Dinilai penting	35	34	2
		Alasan	36, 37, 38	39	4
		Jumlah	35	4	39

b. Angket minat menulis

Untuk mengukur minat menulis digunakan angket mengenai minat yang disusun berdasarkan definisi minat yang ada pada bab 2. Sama seperti angket minat membaca buku, penyusunan item-item pada angket tersebut, diturunkan melalui definisi dari masing-masing dimensi yang dioperasionalkan berdasarkan indikator-indikator yang dibuat oleh penulis untuk kepentingan penelitian ini. Angket minat menulis berisi pernyataan-pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Pernyataan *favorable* berupa pernyataan positif mengenai suatu objek sikap, sedangkan *unfavorable* sebaliknya. Pernyataan-pernyataan ini diberikan kepada responden yang diinstruksikan untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang diberikan dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi responden.

Empat alternatif jawaban yang tersedia adalah, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Masing-masing jawaban memiliki nilai tersendiri yang disesuaikan dengan alternatif jawaban pilihan yang berkisar antara 1-4. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Indeks Skor Item dari Instrumen
Minat Menulis

Jawaban	Skor Item Favorable	Skor Item Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Semakin tinggi skor (nilai 3 atau 4), diasumsikan makin positif sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan. Sedangkan semakin rendah skor (nilai 1 atau 2) diasumsikan makin negatif sikap responden terhadap pernyataan tersebut.

Adapun proses penyusunan angket minat menulis adalah sebagai berikut:

- 1) menurunkan konsep minat menulis ke dalam dimensi-dimensi minat berdasarkan definisi yang ada,
- 2) menyusun indikator masing-masing dimensi berdasarkan definisinya,
- 3) menyusun pernyataan-pernyataan yang diturunkan berdasarkan indikator yang telah disusun,

- 4) memeriksa validitas konstruk melalui *judgement*,
- 5) menyebar angket dan mengambil data,
- 6) penilaian masing-masing item pernyataan melalui uji validitas dan reliabilitas,
- 7) menghilangkan item yang tidak valid.

Angket minat menulis artikel berisi 34 pernyataan dari masing-masing indikator untuk semua dimensi. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif.

Tabel 3.4
Tabel Kisi-Kisi Minat Menulis

No	Dimensi	Indikator	Item Fav	Item Unfav	Jumlah
1	Konatif	Manifestasi dalam bentuk nyata	1, 2		2
		Aktifitas dalam mencapai objek minat.	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11		9
2	Afektif	Rasa senang	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	21, 22	11
		Rasa tertarik	23, 24, 25, 26, 27		5
		Kesan bermanfaat	28		1
3	Kognitif	Dinilai penting	30	29	2
		Alasan	31, 32, 33, 34		4
Jumlah			31	3	34

2. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan (*question*) yang diberikan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung. Secara teknis, kuesioner hampir sama dengan angket, hanya saja jawabannya bersifat

lebih terbuka. Kuesioner ini diberikan hanya untuk mendapatkan data tambahan atau pelengkap.

Rincinya, kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai jenis buku yang paling sering dibaca responden, kecenderungan responden untuk menulis, jenis tulisan yang biasa dibuat, media publikasi yang dipilih, dan manfaat aktivitas membaca bagi aktivitas kepenulisan yang mereka lakukan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti yang berkenaan dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini, dilakukan pencarian tulisan-tulisan karya para mahasiswa Psikologi UPI. Bila responden aktif menulis, tentunya ia akan memiliki tulisan sebagai sebuah karya. Tulisan itulah yang hendak didokumentasikan. Tulisan-tulisan yang didokumentasikan tersebut akan dijadikan bukti otentik dari aktivitas kepenulisan mahasiswa Psikologi UPI.

Pencarian tulisan para responden dilakukan melalui 2 media, yakni internet (*blog, notes facebook, atau website*), dan media cetak (koran, dan tabloid). Adapun hasil dari studi dokumentasi ini diselipkan pada bagian lampiran.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah validitas *content* dari item-item angket telah terpenuhi, maka mulailah penyebaran angket dan pengambilan data pada 30 mahasiswa UNIKOM.

Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas alat ukur serta memperoleh data yang kemudian akan dianalisis secara statistik.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 1998: 160).

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur sampai seberapa jauh item pada alat ukur dapat mengungkap dengan jitu dan teliti gejala yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pernyataan ke satu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *Product Moment Correlation* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y	= Skor total
ΣX	= Jumlah skor dalam distribusi X
ΣY	= Jumlah skor dalam distribusi Y
ΣX^2	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
ΣY^2	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
n	= Banyaknya responden

Dimana:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

(Arikunto, 1998: 256)

Secara teknis, pengujian dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 12.0. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan alat ukur kepada sejumlah responden.
- 2) Mentabulasikan data.
- 3) Mencatat skor-skor setiap item yang akan diuji.
- 4) Menguji validitas item tersebut dengan menggunakan SPSS.
- 5) Menyeleksi item yang signifikan atau valid, dan membuang item yang tidak valid.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Selain valid, syarat yang mesti dipenuhi oleh sebuah instrumen adalah reliabel, artinya bila instrumen diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda, hasilnya akan sama tidak jauh berbeda. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mendapat reliabilitas ada

beberapa teknik yang dapat dipakai. Salah satu teknik statistik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *Alfa Cronbach*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 1998: 193)

Pengujian tingkat reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 12.0. Adapun langkah kerja yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan alat ukur kepada sejumlah responden.
- 2) Mentabulasikan data.
- 3) Mencatat skor-skor setiap item yang akan diuji.
- 4) Menguji reliabilitas dengan menggunakan SPSS.

F. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Setelah angket disebar secara acak pada 30 mahasiswa UNIKOM, diperoleh 30 data angket untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Sesuai dengan variabel yang akan diteliti, angket yang diujicobakan terdiri atas angket untuk mengukur variabel minat membaca dan variabel minat menulis.

1. Uji Validitas

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah rumus *Product Moment Corelation*. Azwar (2008: 65) mengungkapkan bahwa semua item yang memiliki koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Namun apabila jumlah item yang ternyata lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 -menjadi 0,25 misalnya- sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai.

Secara teknis pengujian instrumen menggunakan *software* SPSS versi 12.0. Berikut ini merupakan hasil uji validitas variabel X dan variabel Y:

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Variabel X dan Variabel Y

No.	Variabel	Item yang Valid	Jumlah	Item yang tidak Valid	Jumlah
1.	Minat Membaca Buku	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 39	35	22, 36, 37, 38	4
2.	Minat Menulis	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33	32	31, 34	2

Berdasarkan ketentuan, didapatkan jumlah item yang valid untuk instrumen minat membaca, yaitu 35 item. Sedangkan item yang valid untuk instrumen minat menulis adalah sebanyak 32 item.

2. Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah rumus *alpha*. Item dinyatakan reliabel jika item tersebut memiliki angka lebih dari 0.8. Untuk lebih jelasnya, indeks reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Interpretasi Derajat Reliabilitas

Nilai r	Interpretasi
0 - < 0,2	Sangat rendah
≥0,2 - < 0,4	Rendah
≥0,4 - < 0,6	Cukup
≥0,6 - < 0,8	Kuat
≥ 0,8 - 1	Sangat kuat

(Arikunto, 1998: 260)

Secara teknis, pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 12.0. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
(Minat Membaca Buku)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.897	.902	39

Berdasarkan tabel 3.7, instrumen minat membaca memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.897 yang berarti instrumen tergolong reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
(Minat Menulis)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.932	.937	34

Berdasarkan tabel 3.8, instrumen minat menulis memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.932 yang berarti instrumen tergolong reliabel.

G. Analisis Data

Adapun serangkaian proses yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengeditan (*editing*) dan penyekoran (*scoring*)

Kegiatan ini diantaranya mengumpulkan angket, kemudian memeriksa kelengkapannya satu persatu. Selanjutnya diberi skor untuk setiap itemnya berdasarkan indeks skor item.

2. Tabulasi data (*Tabulating*)

Kegiatan ini adalah memetakan skor yang telah diperoleh tiap responden ke dalam tabel secara lengkap.

3. Pengolahan data melalui statistika deskriptif

Kegiatan ini adalah pengolahan data dari seluruh angket yang telah disebar pada responden. Pengolahan data ini dilakukan untuk mempermudah analisis dan penyajian data di bab 4.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Memeriksa seluruh angket yang telah dijawab oleh masing-masing responden.

b. Menentukan jumlah skor maksimum dengan menggunakan rumus:

$$X_{max} = \text{jumlah item} \times \text{skor terbesar}$$

c. Menentukan jumlah skor minimum dengan menggunakan rumus:

$$X_{min} = \text{jumlah item} \times \text{skor terkecil}$$

d. Mengukur jentang, dengan cara:

$$\text{Jentang} = X_{max} - X_{min}$$

e. Menghitung panjang interval kelas, dengan cara:

$$\text{Panjang interval kelas} = \text{jentang} : \text{banyak kelas interval}$$

f. Membuat persentase skor yang diperoleh variabel X maupun variabel Y.

4. Uji Korelasi

Data pada variabel X (minat membaca buku) dan variabel Y (minat menulis) adalah data ordinal, maka teknik korelasi yang digunakan adalah

Korelasi Rank Spearman. Untuk menguji hubungan antara variabel X dan variabel Y, digunakan rumus koefisien korelasi Rank Spearman.

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{n^3 - n}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi Rank Spearman

b = Beda antara 2 rank

n = Banyaknya rank (Nazir, 1999: 525)

Secara teknis, uji korelasi ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 12.0.

